



**KEPUTUSAN KEPALA DESA KEDAI DURIAN
KECAMATAN DELI TUA
NOMOR : 41 TAHUN 2025**

TENTANG

**PEMBENTUKAN DESA SIAGA TUBERKULOSIS (TBC)
DESA KEDAI DURIAN KECAMATAN DELI TUA**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA DESA KEDAI DURIAN**

- Menimbang :
- a. bahwa Tuberkulosis (TBC) merupakan masalah Kesehatan Masyarakat yang perlu ditanggulangi secara komprehensif, terpadu dan berkesinambungan;
 - b. bahwa untuk meningkatkan peran serta Masyarakat dalam Upaya pencegahan, penemuan kasus, dan pengobatan TBC secara aktif di Tingkat desa, perlu dibentuk Desa Siaga Tuberkulosis (TBC);
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Surat Keputusan Kepala Desa tentang Pembentukan Desa Siaga Tuberkulosis (TBC).
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Desa;
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019;
 3. Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis;
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan di Desa;
 5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2016 tentang Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis;
 6. Surat Edaran Gubernur Provinsi Sumatera Utara Nomor : 400.7/7619/2025 tentang Penyediaan Anggaran Penanggulangan Tuberkulosis (TBC);
 7. Instruksi Gubernur Provinsi Sumatera Utara Nomor : 188.54/4/Inst/2025 tentang Penyusunan SK Tim Percepatan Penanggulangan Tuberkulosis (TBC) dan Dokumen Rencana Aksi Daerah;
 8. Surat Keputusan Bupati No 439 Tahun 2024 tentang Tim Percepatan Penanggulangan Tuberkulosis di Kabupaten Deli Serdang;
 9. Peraturan Bupati Nomor 51 Tahun 2025 tentang Rencana Aksi Daerah Penanggulangan Tuberkulosis Tahun 2025-2026.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA DESA KEDAI DURIAN TENTANG PEMBENTUKAN DESA SIAGA TUBERKULOSIS (TBC).
- KESATU : Membentuk dan menetapkan Desa Siaga Tuberkulosis (TBC) Desa Kedai Durian dengan susunan keanggotaan dan tugas serta tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Desa ini.
- KEDUA : Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dan/atau sumber dana lain yang sah dan tidak mengikat.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Desa Kedai Durian
Pada tanggal : 15 Oktober 2025

**KEPALA DESA KEDAI DURIAN
KECAMATAN DELI TUA**


ZAINUL AKHYAR

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth. Bapak Bupati Deli Serdang
2. Kepala Dinas PMD Kab. Deli Serdang
3. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Deli Serdang
4. Camat Deli Tua
5. Kepala Puskesmas Deli Tua
6. Kepala Kepolisian Sektor Deli Tua
7. Komandan Rayon Militer 15 Deli Tua
8. BPD Desa Kedai Durian
9. Peringgal

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA DESA KEDAI
DURIAN KECAMATAN DELI TUA
NOMOR : 41 TAHUN 2025
TENTANG : PEMBENTUKAN DESA SIAGA
TUBERKULOSIS (TBC)

**SUSUNAN KEANGGOTAAN DESA SIAGA TUBERKULOSIS (TBC)
DI DESA KEDAI DURIAN KECAMATAN DELI TUA
KABUPATEN DELI SERDANG**

NO	JABATAN DALAM TIM	JABATAN POKOK	TANGGUNGJAWAB
I TIM PENGARAH			
1	Ketua Tim Pengarah	Bupati Deli Serdang	a. Memberikan arahan dan masukan kepada tim pengawas dan tim pelaksana untuk pelaksanaan Desa dan Kelurahan Siaga TBC baik diminta maupun tidak diminta.
2	Anggota Tim Pengarah	Sekretaris Daerah Kabupaten Deli Serdang Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Deli Serdang Kepala Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Kabupaten Deli Serdang Kepala Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Deli Serdang Kepala Bappeda Kabupaten Deli Serdang	b. Menguatkan peran tim percepatan Penanggulangan TBC (TP2TB) untuk koordinasi antar instansi dalam pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga TBC. c. Menghadiri rapat atau pertemuan yang membahas Desa dan Kelurahan Siaga TBC yang dilaksanakan oleh Tim pengawas dan tim pelaksana. d. Mengkoordinasikan penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh tim penyelenggara.
II TIM PENGAWAS			
1.	Ketua Tim Pengawas	Camat Deli Tua	a. Memantau pelaksanaan Desa Siaga TBC secara berkala.
2.	Anggota Tim Pengawas	Kepala Kepolisian Sektor Deli Tua Komandan Rayon Militer 0204 Deli Tua Kepala Puskesmas Deli Tua	b. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan Desa Siaga TBC. c. Membina dan memberikan umpan balik kepada Tim Pelaksana berdasarkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan dengan tujuan untuk memperkuat pelaksanaan Desa Siaga TBC. d. Memfasilitasi dan memberikan dukungan sumber daya sesuai kebutuhan. e. Melaporkan hasil pengawasannya dan menyampaikan kepada tim pengawas dan tim pelaksana untuk ditindaklanjuti. Dalam mencapai keberhasilan penyelenggara Desa dan Kelurahan Siaga TBC, Puskesmas memiliki tugas dan peran : 1. Mengkoordinasikan analisis situasi TBC dan seluruh kegiatan penanggulangan TBC di wilayah kerja Puskesmas dengan tim Pengawas termasuk membina dan mendukung Desa dan Kelurahan Siaga TBC.

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Membina tenaga Kesehatan, kader, dan Masyarakat agar mampu menjalankan peran dalam pencegahan, penemuan kasus, pengobatan dan edukasi Masyarakat terkait TBC 3. Mendukung penemuan kasus TBC secara aktif dan pasif (melalui skrining, pemeriksaan dahak, rujukan dan lainnya). 4. Memastikan pemberian terapi pencegahan dan pengobatan TBC sesuai standar serta memantau kepatuhan pengobatan hingga sembuh. 5. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penanggulangan TBC serta melaporkan capaian dan tantangan.
III	TIM PELAKSANA DESA SIAGA TBC		
2.	Ketua Pelaksana	Kepala Desa Kedai Durian	<ol style="list-style-type: none"> a. Menjadi penggerak atau coordinator utama segala bentuk kegiatan desa siaga TBC. b. Merumuskan dan menerbitkan Keputusan Kepala Desa untuk penyelenggaraan Desa Siaga TBC serta mengawasi pelaksanaannya. c. Mengintegrasikan rencana kerja pemerintah desa untuk pengembangan Desa Siaga TBC. d. Memanfaatkan forum atau pertemuan desa yang sudah ada untuk membahas situasi TBC serta pelaksanaan Desa Siaga TBC. e. Melakukan konsultasi dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) untuk Kepala Desa tentang penggerakan Masyarakat dalam melaksanakan Desa Siaga TBC. f. Melakukan konsultasi dengan Puskesmas untuk perencanaan, pelaksanaan, pencatatan dan pelaporan serta monitoring dan evaluasi program penanggulangan TBC di Desa. g. Memonitor hasil pelaksanaan program dan melakukan evaluasi Bersama anggota tim
3.	Wakil Ketua Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekretaris Desa Kedai Durian 2. Kepala Seksi Kesejahteraan 	<ol style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan tugas-tugas apabila ketua pelaksana berhalangan b. Membantu ketua pelaksana dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengelolaan dan pelaksanaan program kerja desa siaga TBC
4.	Anggota Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Seksi Pemerintahan b. Babinsa c. Babinkatimnas d. Pendamping Desa e. Pendamping Lokal Desa 	<p>Melaksanakan tugas sesuai arahan ketua pelaksana, bertanggung jawab, serta bekerjasama dengan ketua dan seluruh anggota tim untuk mencapai kelancaran Desa Siaga TBC</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bidang Advokasi dan Kemitraan <ol style="list-style-type: none"> a. Menyusun regulasi atau Keputusan desa terkait penanggulangan TBC b. Menggerakkan advokasi TBC ke Tingkat Kecamatan dan Kabupaten/Kota. c. Mendorongkolaborasi dengan pihak eksternal (NGO, CSR).

		<p>f. Ketua TP PKK Desa</p> <p>g. Tokoh Masyarakat/ Agama</p> <p>h. Satuan Pendidikan (sekolah, madrasah dan Lembaga Pendidikan lain)</p> <p>i. Satuan Perlindungan Masyarakat Desa (Satlinmas)</p> <p>j. Pembina wilayah : Dokter, bidan, Perawat, Tenaga Kesehatan lainnya.</p> <p>k. Kelompok Masyarakat lainnya yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan</p>	<p>2) Bidang Edukasi dan Promosi Kesehatan</p> <p>a. Melaksanakan sosialisasi dan penyuluhan kepada Masyarakat mengenai TBC.</p> <p>b. Menyebarluaskan materi promosi Kesehatan (leaflet, poster, media sosial).</p> <p>c. Membantu kampanye kreatif (misalnya melalui media sosial, banner, spanduk atau lainnya).</p> <p>3) Bidang Kesehatan dan Penemuan Kasus</p> <p>a. Melakukan deteksi dini dengan melalui kegiatan investigasi kontak atau skrining aktif di Masyarakat terintegrasi dengan pemberian TPT.</p> <p>b. Mengarahkan warga yang berisiko atau yang memiliki gejala TBC untuk memeriksakan diri ke Puskesmas.</p> <p>c. Memantau dan mendampingi pasien TBC yang akan memulai dan sedang dalam pengobatan TBC atau TPT.</p> <p>4) Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi</p> <p>a. Menyusun anggaran dan indikator berdasarkan rencana kerja pelaksanaan desa siaga TBC.</p> <p>b. Memastikan pelaksanaan kegiatan sesuai rencana kerja</p> <p>c. Menyampaikan hasil monitoring ke Kepala Desa dan Puskesmas.</p> <p>d. Mengelola alokasi Dana untuk kegiatan Penanggulangan TBC.</p> <p>e. Menyusun Laporan pertanggungjawaban kegiatan.</p>
--	--	---	---

**KEPALA DESA KEDAI DURIAN
KECAMATAN DELI TUA**



ZAINUL AKHYAR



**KEPALA DESA MEKAR SARI
KABUPATEN DELI SERDANG**

**KEPUTUSAN KEPALA DESA MEKAR SARI
NOMOR : 48 TAHUN 2025**

TENTANG

**PEMBENTUKAN DESA SIAGA TUBERKULOSIS (TBC)
DESA MEKAR SARI KECAMATAN DELI TUA**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA DESA MEKAR SARI**

- Menimbang : a. bahwa Tuberkulosis (TBC) merupakan masalah Kesehatan Masyarakat yang perlu ditanggulangi secara komprehensif, terpadu dan berkesinambungan;
- b. bahwa untuk meningkatkan peran serta Masyarakat dalam Upaya pencegahan, penemuan kasus, dan pengobatan TBC secara aktif di Tingkat Desa, perlu dibentuk Desa Siaga Tuberkulosis (TBC);
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Surat Keputusan Kepala Desa tentang Pembentukan Desa Siaga Tuberkulosis (TBC);
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Desa;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019;
3. Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkolosis.

4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan di Desa;
5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2016 tentang Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkolosis;
6. Surat Edaran Gubernur Provinsi Sumatera Utara Nomor : 400.7/7619/2025 tentang Penyediaan Anggaran Penanggulangan Tuberkolosis.
7. Instruksi Gubernur Provinsi Sumatera Utara Nomor : 188.54/4/Inst/2025 tentang Penyusunan SK Tim Percepatan Penanggulangan Tuberkolosis (TBC) dan Dokumen Rencana Aksi Daerah;
8. Surat Keputusan Bupati No.439 Tahun 2024 tentang Tim Percepatan Penanggulangan Tuberkolosis di Kabupaten Deli Serdang.
9. Peraturan Bupati Nomor 51 Tahun 2025 tentang Rencana Aksi Daerah Penanggulangan Tuberkolosis Tahun 2025-2026.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA DESA MEKAR SARI TENTANG PEMBENTUKAN DESA SIAGA TUBERKOLOSIS (TBC).

KESATU : Membentuk dan menetapkan Desa Siaga Tuberkolosis (TBC) Desa Mekar Sari dengan susunan keanggotaan dan tugas serta tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Desa ini.

KEDUA : Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dan/atau sumber dana lain yang sah dan tidak mengikat.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Desa : Mekar Sari

Pada tanggal : 20 Oktober 2025



KEPALA DESA MEKAR SARI

DELI SERDANG

DELI SERDANG

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA DESA MEKAR SARI
 NOMOR : 48 TAHUN 2025
 TENTANG : PEMBENTUKAN DESA SIAGA
 TUBERKULOSIS (TBC)

**SUSUNAN KEANGGOTAAN DESA SIAGA TUBERKULOSIS (TBC)
 DI DESA MEKAR SARI KECAMATAN DELI TUA
 KABUPATEN DELI SERDANG**

NO.	JABATAN DALAM TIM	JABATAN POKOK	TANGGUNG JAWAB
I	TIM PENGARAH		
1.	Ketua Tim Pengarah	Bupati Deli Serdang	
2.	Anggota Tim Pengarah	Sekretaris Daerah Kabupaten Deli Serdang	a. Memberikan arahan dan masukan kepada Tim Pengawas dan Tim Pelaksana untuk pelaksanaan Desa dan Kelurahan Siaga TBC baik diminta maupun tidak diminta. b. Menguatkan peran Tim Percepatan Penanggulangan TBC (TP2TB) untuk koordinasi antar instansi dalam pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga TBC. c. Menghadiri rapat atau pertemuan yang membahas Desa dan Kelurahan Siaga TBC yang dilaksanakan oleh Tim Pengawasan dan Tim Pelaksana. d. Mengkoordinasikan penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh tim penyelenggara.
		Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang	
		Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Deli Serdang	
		Kepala Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Kabupaten Deli Serdang	
		Kepala Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Deli Serdang	
		Kepala Bappeda Kabupaten Deli Serdang	
II	TIM PENGAWAS		
1.	Ketua Tim Pengawas	Camat Deli Tua	
2.	Anggota Tim Pengawas	Kepala Kepolisian Sektor Deli Tua	a. Memantau pelaksanaan Desa Siaga TBC secara berkala. b. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan Desa Siaga TBC. c. Membina dan memberikan umpan balik kepada Tim Pelaksana berdasarkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan dengan tujuan untuk memperkuat pelaksanaan Desa Siaga TBC. d. Memfasilitasi dan memberikan dukungan sumber daya sesuai kebutuhan. e. Melaporkan hasil pengawasannya dan menyampaikan kepada tim f. Melakukan konsultasi dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) untuk Kepala Desa tentang Pengerahan Desa Siaga TBC. g. Melakukan konsultasi dengan Puskesmas untuk perencanaan, pencatatan dan pelaporan serta monitoring dan evaluasi program. h. Memonitor hasil pelaksanaan program dan melakukan evaluasi Bersama Anggota Tim.
		Komandan Rayon Militer 15 Deli Tua	
		Kepala Puskesmas Deli Tua	

3.	Wakil Ketua Pelaksana	1. Sekretaris Desa Mekar Sari 2. Kepala Seksi Kesejahteraan	a. Melaksanakan tugas-tugas apabila ketua pelaksana berhalangan b. Membantu ketua pelaksana dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengeloan dan pelaksanaan program kerja desa siaga TBC.
4.	Anggota Pelaksana	a. Kepala Seksi Pemerintahan b. Babinsa c. Babinkatimnas d. Pendamping Desa e. Pendamping Lokal Desa f. Ketua TP.PKK Desa g. Tokoh Masyarakat/Agama h. Satuan Pendidikan (Sekolah, Madrasah dan Lembaga Pendidikan Lain) i. Satuan Perlindungan Masyarakat Desa (Satlinmas) j. Pembina Wilayah : Dokter, Bidan, Perawat, Tenaga Kesehatan Lainnya. k. Kelompok Masyarakat lainnya yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan	Melaksanakan tugas sesuai arahan ketua pelaksana, bertanggung jawab, serta bekerjasama dengan ketua dan seluruh anggota tim untuk mencapai kelancaran Desa Siaga TBC. 1) Bidang Advokasi dan Kemitraan a. Menyusun regulasi atau Keputusan desa terkait penanggulangan TBC. b. Menggerakkan advokasi TBC ke Tingkat Kecamatan dan Kabupaten / Kota. c. Mendorong kolaborasi dengan pihak eksternal (NGO,CSR). 2) Bidang Edukasi dan Promosi Kesehatan a. Melaksanakan sosialisasi dan penyuluhan kepada Masyarakat mengenai TBC. b. Menyebarkan materi, promosi Kesehatan (Leaflet, Poster, Media Sosial). c. Membantu kampanye kreatif (Misalnya melalui media sosial, banner, spanduk, atau lainnya). 3) Bidang Kesehatan dan Penemuan Kasus a. Melakukan deteksi dini dengan melalui kegiatan investigasi kontak atau skrining aktif di Masyarakat terintegrasi dengan pemberian TPT. b. Mengarahkan warga yang berisiko atau yang memiliki gejala TBC yang akan memulai dan sedang dalam pengobatan TBC atau TPT. 4) Bidang Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi a. Menyusun anggaran dan indicator berdasarkan rencana kerja pelaksanaan desa siaga TBC. b. Memastikan pelaksanaan kegiatan sesuai rencana kerja. c. Menyampaikan hasil monitoring ke Kepala Desa dan Puskesmas. d. Mengelola alokasi Dana untuk kegiatan Penanggulangan TBC. e. Menyusun Laporan pertanggungjawaban kegiatan.



KEMUKHAMATAN DELI TUA
KABUPATEN DELI SERDANG



**KEPUTUSAN KEPALA DESA SUKA MAKMUR
KECAMATAN DELI TUA
NOMOR : 37 TAHUN 2025**

TENTANG

**PEMBENTUKAN DESA SIAGA TUBERKULOSIS (TBC)
DESA SUKA MAKMUR KECAMATAN DELI TUA**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA DESA SUKA MAKMUR**

- Menimbang :
- a. bahwa Tuberkulosis (TBC) merupakan masalah Kesehatan Masyarakat yang perlu ditanggulangi secara komprehensif, terpadu dan berkesinambungan;
 - b. bahwa untuk meningkatkan peran serta Masyarakat dalam Upaya pencegahan, penemuan kasus, dan pengobatan TBC secara aktif di Tingkat desa, perlu dibentuk Desa Siaga Tuberkulosis (TBC);
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Surat Keputusan Kepala Desa tentang Pembentukan Desa Siaga Tuberkulosis (TBC).

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Desa;
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019;
 3. Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis;
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan di Desa;
 5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2016 tentang Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis;
 6. Surat Edaran Gubernur Provinsi Sumatera Utara Nomor : 400.7/7619/2025 tentang Penyediaan Anggaran Penanggulangan Tuberkulosis (TBC);
 7. Instruksi Gubernur Provinsi Sumatera Utara Nomor : 188.54/4/Inst/2025 tentang Penyusunan SK Tim Percepatan Penanggulangan Tuberkulosis (TBC) dan Dokumen Rencana Aksi Daerah;
 8. Surat Keputusan Bupati No 439 Tahun 2024 tentang Tim Percepatan Penanggulangan Tuberkulosis di Kabupaten Deli Serdang;
 9. Peraturan Bupati Nomor 51 Tahun 2025 tentang Rencana Aksi Daerah Penanggulangan Tuberkulosis Tahun 2025-2026.

MEMUTUSKAN

- Menetapk : KEPUTUSAN KEPALA DESA SUKA MAKMUR TENTANG PEMBENTUKAN DESA SIAGA TUBERKULOSIS (TBC).
- KESATU : Membentuk dan menetapkan Desa Siaga Tuberkulosis (TBC) Desa Suka Makmur dengan susunan keanggotaan dan tugas serta tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Desa ini.
- KEDUA : Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dan/atau sumber dana lain yang sah dan tidak mengikat.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Desa Suka Makmur
Pada tanggal : 20 Oktober 2025



**KEPALA DESA SUKA MAKMUR
KECAMATAN DELI TUA**

H. SYAHRIEL, S.Sos

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth. Bapak Bupati Deli Serdang
2. Kepala Dinas PMD Kab. Deli Serdang
3. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Deli Serdang
4. Camat Deli Tua
5. Kepala Puskesmas Deli Tua
6. Kepala Kepolisian Sektor Deli Tua
7. Komandan Rayon Militer 15 Deli Tua
8. BPD Desa SUKA MAKMUR
9. Peringgal

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA DESA SUKA
MAKMUR KECAMATAN DELI TUA
NOMOR : 37 TAHUN 2025
TENTANG : PEMBENTUKAN DESA SIAGA
TUBERKULOSIS (TBC)

**SUSUNAN KEANGGOTAAN DESA SIAGA TUBERKULOSIS (TBC)
DI DESA SUKA MAKMUR KECAMATAN DELI TUA
KABUPATEN DELI SERDANG**

NO	JABATAN DALAM TIM	JABATAN POKOK	TANGGUNGJAWAB
I	TIM PENGARAH		
1	Ketua Tim Pengarah	Bupati Deli Serdang	a. Memberikan arahan dan masukan kepada tim pengawas dan tim pelaksana untuk pelaksanaan Desa dan Kelurahan Siaga TBC baik diminta maupun tidak diminta.
2	Anggota Tim Pengarah	Sekretaris Daerah Kabupaten Deli Serdang Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Deli Serdang Kepala Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Kabupaten Deli Serdang Kepala Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Deli Serdang Kepala Bappeda Kabupaten Deli Serdang	b. Menguatkan peran tim percepatan Penanggulangan TBC (TP2TB) untuk koordinasi antar instansi dalam pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga TBC. c. Menghadiri rapat atau pertemuan yang membahas Desa dan Kelurahan Siaga TBC yang dilaksanakan oleh Tim pengawas dan tim pelaksana. d. Mengkoordinasikan penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh tim penyelenggara.
II	TIM PENGAWAS		
1.	Ketua Tim Pengawas	Camat Deli Tua	a. Memantau pelaksanaan Desa Siaga TBC secara berkala.
2.	Anggota Tim Pengawas	Kepala Kepolisian Sektor Deli Tua Komandan Rayon Militer 0204 Deli Tua Kepala Puskesmas Deli Tua	b. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan Desa Siaga TBC. c. Membina dan memberikan umpan balik kepada Tim Pelaksana berdasarkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan dengan tujuan untuk memperkuat pelaksanaan Desa Siaga TBC. d. Memfasilitasi dan memberikan dukungan sumber daya sesuai kebutuhan . e. Melaporkan hasil pengawasannya dan menyampaikan kepada tim pengawas dan tim pelaksana untuk ditindaklanjuti. Dalam mencapai keberhasilan penyelenggara Desa dan Kelurahan Siaga TBC, Puskesmas memiliki tugas dan peran : 1. Mengkoordinasikan analisis situasi TBC dan seluruh kegiatan penanggulangan TBC di wilayah kerja Puskesmas dengan tim Pengawas termasuk membina dan mendukung Desa dan Kelurahan Siaga TBC.

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Membina tenaga Kesehatan, kader, dan Masyarakat agar mampu menjalankan peran dalam pencegahan, penemuan kasus, pengobatan dan edukasi Masyarakat terkait TBC. 3. Mendukung penemuan kasus TBC secara aktif dan pasif (melalui skrining, pemeriksaan dahak, rujukan dan lainnya). 4. Memastikan pemberian terapi pencegahan dan pengobatan TBC sesuai standar serta memantau kepatuhan pengobatan hingga sembuh. 5. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penanggulangan TBC serta melaporkan capaian dan tantangan.
III	TIM PELAKSANA DESA SIAGA TBC		
2.	Ketua Pelaksana	Kepala Desa Suka Makmur	<ol style="list-style-type: none"> a. Menjadi penggerak atau coordinator utama segala bentuk kegiatan desa siaga TBC. b. Merumuskan dan menerbitkan Keputusan Kepala Desa untuk penyelenggaraan Desa Siaga TBC serta mengawasi pelaksanaannya. c. Mengintegrasikan rencana kerja pemerintah desa untuk pengembangan Desa Siaga TBC. d. Memanfaatkan forum atau pertemuan desa yang sudah ada untuk membahas situasi TBC serta pelaksanaan Desa Siaga TBC. e. Melakukan konsultasi dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) untuk Kepala Desa tentang penerahan Masyarakat dalam melaksanakan Desa Siaga TBC. f. Melakukan konsultasi dengan Puskesmas untuk perencanaan, pelaksanaan, pencatatan dan pelaporan serta monitoring dan evaluasi program penanggulangan TBC di Desa. g. Memonitor hasil pelaksanaan program dan melakukan evaluasi Bersama anggota tim
3.	Wakil Ketua Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekretaris Desa Suka Makmur 2. Kepala Seksi Kesejahteraan 	<ol style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan tugas-tugas apabila ketua pelaksana berhalangan b. Membantu ketua pelaksana dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengelolaan dan pelaksanaan program kerja desa siaga TBC
4.	Anggota Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Seksi Pemerintahan b. Babinsa 	Melaksanakan tugas sesuai arahan ketua pelaksana, bertanggung jawab, serta bekerjasama dengan ketua dan seluruh anggota tim untuk mencapai kelancaran Desa Siaga TBC.

	<p>c. Babinkatimnas</p> <p>d. Pendamping Desa</p> <p>e. Pendamping Lokal Desa</p>	<p>1) Bidang Advokasi dan Kemitraan</p> <p>a. Menyusun regulasi atau Keputusan desa terkait penanggulangan TBC</p> <p>b. Menggerakkan advokasi TBC ke Tingkat Kecamatan dan Kabupaten/Kota.</p> <p>c. Mendorongkolaborasi dengan pihak eksternal (NGO,CSR).</p>
	<p>f. Ketua TP PKK Desa</p> <p>g. Tokoh Masyarakat/ Agama</p> <p>h. Satuan Pendidikan (sekolah, madrasah dan Lembaga Pendidikan lain)</p> <p>i. Satuan Perlindungan Masyarakat Desa (Satlinmas)</p> <p>j. Pembina wilayah : Dokter, bidan, Perawat, Tenaga Kesehatan lainnya.</p> <p>k. Kelompok Masyarakat lainnya yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan</p>	<p>2) Bidang Edukasi dan Promosi Kesehatan</p> <p>a. Melaksanakan sosialisasi dan penyuluhan kepada Masyarakat mengenai TBC.</p> <p>b. Menyebarluaskan materi promosi Kesehatan (leaflet, poster, media sosial).</p> <p>c. Membantu kampanye kreatif (misalnya melalui media sosial, banner, spanduk atau lainnya).</p> <p>3) Bidang Kesehatan dan Penemuan Kasus</p> <p>a. Melakukan deteksi dini dengan melalui kegiatan investigasi kontak atau skrining aktif di Masyarakat terintegrasi dengan pemberian TPT.</p> <p>b. Mengarahkan warga yang berisiko atau yang memiliki gejala TBC untuk memeriksakan diri ke Puskesmas.</p> <p>c. Memantau dan mendampingi pasien TBC yang akan memulai dan sedang dalam pengobatan TBC atau TPT.</p> <p>4) Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi</p> <p>a. Menyusun anggaran dan indicator berdasarkan rencana kerja pelaksanaan desa siaga TBC.</p> <p>b. Memastikan pelaksanaan kegiatan sesuai rencana kerja</p> <p>c. Menyampaikan hasil monitoring ke Kepala Desa dan Puskesmas.</p> <p>d. Mengelola alokasi Dana untuk kegiatan Penanggulangan TBC.</p> <p>e. Menyusun Laporan pertanggungjawaban kegiatan.</p>



KEPALA DESA SUKA MAKMUR
KECAMATAN DELI TUA

H. SYAHRIEL, S.Sos